

KEPEDULIAN SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT TERDAMPAK BANJIR DI KABUPATEN BIMA

Puji Muniarty^{1*}, Della Saputri², Afdhatul Wahdaniyah³, dan Nur Fetiningsih
Syafraamis⁴

*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima
Kota Bima, NTB, Indonesia*

Correspondent author: puji.stiebima@gmail.com

Abstrak

Efek adanya covid-19 saat ini mengurangi sumber pendapatan masyarakat. Sumber penyakit ini berasal dari wuhan, china. Kemudian menjalar keseluruh dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Seiring berkembangnya kasus pandemi covid-19 banyak pencari kerja yang tidak lagi berladang di sawah tapi berladang digunung, seperti menanam jagung. Kondisi pegunungan yang telah di gundul dan beralih fungsi menjadi lahan jagung tersebut diduga menjadi pemicu terjadinya banjir di kabupaten bima pada jum'at, 02 maret 2021. Banjir tersebut memberikan dampak di berbagai desa dan roda perekonomian di kabupaten bima-pun turut melemah serta melumpuhkan sistem perniagaan maupun aktivitas masyarakat. Masyarakat hanya bisa pasrah pada keadaan sembari menunggu bantuan yang akan datang. Sehingga inilah yang dapat menimbulkan rasa kepedulian sosial serta menggerakkan hati civitas akademik seperti dosen dan mahasiswa STIE Bima serta pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima untuk turut berkontribusi & membantu masyarakat dengan memberikan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat, mencari donatur dan lain sebagainya. Tujuan kegiatan ini untuk membantu masyarakat yang terkena banjir dengan harapan dapat meringankan beban masyarakat. Metode yang dilakukan yaitu studi pendahuluan, persiapan, pendistribusian, dan membuat laporan kegiatan. Kegiatan kepedulian sosial terhadap masyarakat terdampak banjir di Kabupaten Bima ini didukung penuh oleh perwakilan dari civitas akademik seperti dosen dan mahasiswa STIE Bima, yang dimana bentuk kegiatannya yaitu pembagian 900 nasi bungkus, 21 dus air minum dalam kemasan, pakaian layak pakai, dan penyaluran tenaga kerja untuk membersihkan fasilitas umum, bantuan medis, penyedotan sumur warga yang terdampak banjir, hingga pendistribusian air bersih oleh pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima. Harapan kedepannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kepedulian sosial ini selanjutnya yaitu dengan mempeluas objek yang akan diberikan berupa bantuan sosial maupun kesehatan dengan pemerintah setempat sehingga diperoleh pemerataan yang lebih meluas.

Kata Kunci: Banjir, Kepedulian Sosial, dan Masyarakat.



Abstract

The effect covid-19 has reduced the source of people's income. The source of this disease comes from Wuhan, China. Then it spread throughout the world without exception in Indonesia. Along with the development of the Covid-19 pandemic case many job seekers are no longer farming in rice fields but cultivating mountains, such as planting corn. The condition of the mountains which have been deforested and converted into corn fields is thought to have triggered flooding in Bima district on Friday, March 02, 2021. The flood had an impact in various villages and the wheels of the economy in Bima regency also weakened and paralyzed the commercial system and community activities. The community could only surrender to the situation while waiting for future assistance. So this is what can create a sense of social concern and move the hearts of the community. academics such as lecturers and students of STIE Bima as well as administrators or volunteers of PMI Kabupaten / Kota Bima to contribute & help the community by providing the needs needed by the community, looking for donors and so on. The purpose of this activity is to help people affected by floods in the hope that it can ease the burden on society. The method used is a preliminary study, preparation, distribution, and making activity reports. This social concern for communities affected by floods in Bima Regency is fully supported by representatives from the academic community such as lecturers and students of STIE Bima, in which the form of activity is the distribution of 900 packs, 21 packaged drinking water, clothes suitable for use, as well as the distribution of labor to clean public facilities, medical assistance, suction wells for residents affected by the flood, to distribution of clean water by managers or volunteers of PMI Kabupaten / Kota Bima. Hope for the future community service activities in the form of This social concern is furthermore by expanding the objects to be provided in the form of social and health assistance with the local government in order to obtain a more widespread distribution.

Keywords: *Flood, Social Concern, and Society.*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 saat ini tidak menutup kemungkinan dapat mengurangi sumber pendapatan masyarakat yang terdampak. Apalagi dengan adanya penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang dapat membuat distribusi barang menjadi sulit serta kebutuhan untuk bahan-bahan baku usaha mikro kecil pun akan berkurang sehingga tanpa kita sadari banyak usaha-usaha mikro yang menutup usahanya. Sumber penyakit ini berasal dari wuhan, china. Kemudian menjalar keseluruh dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Berdasarkan data kemenkes 2021 secara global menyatakan data yang tedampak pandemi covid-19 di Indonesia pada akhir januari telah mencapai 1.078.413 kasus. Sehingga tidak menutup kemungkinan angka kasus yang telah terkonfirmasi terdampak covid-19 di Kota Bima telah mencapai 1052 kasus (Satgas Covid-19 pemerintahan Kota Bima, 2019). Seiring dengan berkembangnya kasus pandemi covid-19 banyak para pencari kerja yang berladang liar yang tidak lagi berladang di sawah tapi berladang digunung, seperti menanam jagung. Kondisi pegunungan yang telah di gundul dan beralih fungsi menjadi lahan jagung tersebut diduga menjadi pemicu salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya banjir di kabupaten bima pada hari jum'at, tanggal 02 maret 2021 (Ismail Zakaria, 2021).

Banjir yang terjadi di Kabupaten Bima memberikan dampak di berbagai desa dan roda perekonomian di kabupaten bima pun turut melemah serta melumpuhnya sistem





perniagaan maupun aktivitas masyarakat yang ada di kabupaten bima. Banyak rumah-rumah yang mengalami kerusakan. Kemudian sarana dan fasilitas umum masyarakat mengalami kerusakan dan perabot rumah tangga ataupun pakaian masyarakat ikut terbawa oleh aliran banjir yang begitu deras. Selain itu banyak masyarakat yang merasa kelaparan pada saat hari pertama banjir, kekurangan air bersih dan padamnya lampu pada sekitaran lingkungan membuat aktivitas masyarakat yang terdampak banjir terganggu dan tidak sedikit banyak masyarakat yang tidak bisa berbuat apa-apa. Masyarakat hanya bisa pasrah pada keadaan sekitar sembari menunggu bantuan yang akan datang. Sehingga inilah yang dapat menimbulkan rasa kepedulian sosial serta menggerakkan hati civitas akademik seperti dosen dan mahasiswa STIE Bima Serta pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima untuk turut berkontribusi dan membantu masyarakat dengan cara memberikan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat, mencari donatur untuk dapat menyumbangkan materi ataupun pakaian layak pakai dan lain sebagainya.

Adanya pergerakan dari setiap pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima yang cepat tanggap untuk turun langsung pada saat kejadian banjir dan mendirikan posko di kecamatan woha, kabupaten bima sangat membantu masyarakat yang terkena banjir. Mereka langsung dapat mengevakuasi dan memberikan layanan kesehatan pertama bagi pasien-pasien banjir di wilayah tersebut. Selanjutnya melakukan pembersihan di berbagai tempat oleh pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima seperti pembersihan fasilitas umum, pendistribusian air bersih, dan penyedotan sumur masyarakat yang terdampak banjir. Kemudian keesokan harinya datang bantuan dari civitas akademi dosen dan mahasiswa STIE Bima serta para relawan yang ikut membantu dengan cara membawa bantuan berupa makanan pokok, pakaian layak pakai dan beberapa barang logistik lainnya. Kegiatan yang dilakukan tersebut merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan dan dapat menjalin tali silaturahmi serta persaudaraan antar sesama. Sehingga dapat menciptakan rasa kerabatan dan kepedulian sosial antara civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dan Pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima terhadap masyarakat yang terdampak banjir. kegiatan kepedulian sosial ini dilakukan bertujuan untuk membantu masyarakat yang terkena banjir dengan harapan dapat meringankan beban kebutuhan masyarakat.

METODE

Kegiatan kepedulian sosial dilakukan di Kelurahan Sie, Simpasai, Baralau, Sakuru dan Tangga, Kecamatan monta, Kabupaten Bima, NTB. Metode yang digunakan yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembagian makanan pokok, pakaian layak pakai, dan penyaluran tenaga kerja berupa pembersihan fasilitas umum, layanan kesehatan, pendistribusian air bersih dan penyedotan sumur masyarakat yang terdampak banjir. Kemudian dalam melakukan kegiatan pengabdian ini diperlukannya beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu :



1. Studi pendahuluan dilakukan guna mengetahui kondisi masyarakat untuk dijadikan kelompok sasaran kegiatan pengabdian yaitu masyarakat yang terdampak banjir di kabupaten bima. Awal mula nya beberapa relawan melakukan assessment dan observasi guna meminimalisir ketidakteraturan pembagian makanan pokok dan tugas kepedulian sosial yang akan dilakukan oleh civitas akademik STIE Bima dan Relawan PMI kepada masyarakat yang terdampak banjir serta tetap memantau informasi terkait perkembangan banjir dimedia sosial khususnya facebook.
2. Persiapan pada tahap ini tim pengabdian masyarakat yang menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam pembagian makanan pokok yang berupa nasi bungkus, pakaian layak pakai, air bersih, persiapan alat-alat dan lain-lain. Selanjutnya setelah persiapan telah dilakukan maka barang-barang yang akan disalurkan akan dikemas terlebih dahulu agar mudah dalam proses pendistribusiannya.
3. Pendistribusian dalam tahap ini dosen, mahasiswa, dan pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima melakukan pendistribusian atau pembagian makanan pokok, pakaian layak pakai, dan penyaluran tenaga kerja berupa pembersihan fasilitas umum, layanan kesehatan, pendistribusian air bersih dan penyedotan sumur masyarakat yang terdampak banjir.
4. Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat membuat laporan kegiatan ke bagian bidang masing-masing dan untuk mahasiswa menjadikan kegiatan ini sebagai bentuk aktualisasi kampus merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Maret 2021 yang pada mulanya dilaksanakan oleh pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima yang cepat tanggap dalam menangani bencana banjir dengan mendirikan posko di kecamatan woha, kabupaten bima.



Gambar 1 : Kondisi Keadaan Saat Banjir Di Kabupaten Bima

Kemudian disusul oleh civitas akademik seperti dosen dan mahasiswa STIE Bima yang ikut berkontribusi dengan cara melakukan pembagian makan pokok berupa nasi bungkus sebanyak 900 nasi bungkus dan 21 dus air minum dalam kemasan dari jam 09.00 WITA sampai dengan selesai. Kegiatan ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kepedulian sosial terdampak banjir di



Kabupaten Bima yang membutuhkan bantuan akibat dampak tersebut. Dimana, masyarakat pada saat itu mengalami kesulitan yaitu kelaparan karena mereka belum mengonsumsi makanan maupun minuman selama 12 jam sehingga berdampak pada kesehatan fisik maupun mental yang mengakibatkan beberapa masyarakat diharuskan rawat inap. Nasi bungkus dan air minum dalam kemasan yang dibagikan dipersiapkan semaksimal mungkin dengan pengemasan yang sederhana. Untuk mempermudah penyaluran paket sembako civitas akademik menggunakan transportasi kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima. Lalu di hari selanjutnya civitas akademik melakukan persiapan pembagian pakaian layak pakai oleh perwakilan mahasiswa (Nur Fetiningsih Syaframis) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima kepada korban banjir yang dimana pakaiannya hanyut terbawa banjir.



Gambar 2 : Pembagian Makanan Pokok (Nasi bungkus) & pakaian layak pakai

Dalam tahap pendistribusian atau pembagian nasi bungkus serta pakaian layak pakai, dosen dan mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif menekankan kepada pengumpulan data dan proses pelaksanaan yang melibatkan langsung peranan penelitian, dengan cara melihat fenomena lebih luas akan disesuaikan dengan kondisi social masyarakat yang tengah diteliti, (Rahman, 2019). Pendistribusian dan pembagian makanan pokok (nasi bungkus) dan pakaian layak pakai disesuaikan berdasarkan pada kondisi masyarakat yang benar-benar membutuhkan karena dampak dari banjir tersebut. Dalam pembagian nasi bungkus dan pakaian layak pakai dilakukan secara langsung dengan turun ke masing-masing rumah warga yang membutuhkan melalui jarak aman dan melibatkan mahasiswa yang artinya tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, yaitu dengan tetap memakai masker serta menjaga jarak. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada proses interaksi langsung kami dengan target awal kami. Dengan adanya pemberian nasi bungkus, air minum dalam kemasan dan pakaian layak pakai diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat yang terdampak banjir, apalagi ditengah pandemic dicovid-19 ini yang dimana hampir sebagian kebutuhan masyarakat terbatas dan dikerenakan masih lesunya perekonomian Kabupaten Bima sebagai sumber penghasilan masyarakat untuk menopang kebutuhan sehari-hari.

Kegiatan peduli sosial selanjutnya adalah menyalurkan tenaga kerja oleh perwakilan pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima berupa pembersihan

fasilitas umum, layanan kesehatan, pendistribusian air bersih dan penyedotan sumur masyarakat yang terdampak banjir.



Gambar 3. Penyaluran Tenaga Kerja oleh Pengurus ataupun Relawan PMI Kabupaten/Kota Bima

Dalam tahap penyaluran tenaga kerja oleh pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima dan dibantu oleh TNI, dilakukan setelah pembagian nasi bungkus serta pakaian layak pakai sehingga masyarakat yang terdampak banjir. Kegiatan yang dilakukan yaitu membesihkan fasilitas umum dan penyedotan sumur yang tertimbun oleh lumpur akibat banjir tersebut. Setelah itu dilakukan pendistribusian air bersih dan masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan dari dampak banjir diberikan layanan kesehatan dari tenaga medis perwakilan PMI Kabupaten/Kota Bima.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kepedulian sosial terhadap masyarakat terdampak banjir di Kabupaten Bima ini didukung penuh oleh perwakilan dari civitas akademika seperti dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima yang dimana bentuk kegiatannya yaitu pembagian 900 nasi bungkus, 21 dus air minum dalam kemasan, pakaian layak pakai, dan penyaluran tenaga kerja untuk membersihkan fasilitas umum, bantuan medis, penyedotan sumur warga yang terdampak banjir, hingga pendistribusian air bersih oleh pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima. Harapan kedepannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kepedulian sosial ini selanjutnya yaitu dengan memluas objek

yang akan diberikan berupa bantuan sosial maupun kesehatan dengan pemerintah setempat sehingga diperoleh pemerataan yang lebih meluas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, civitas akademika, dan pengurus ataupun relawan PMI Kabupaten/Kota Bima yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT setempat yang telah membantu kami dalam pengumpulan data sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan baik.

REFERENSI

- Rahman, A. (2016). Pendekatan Partisipatif Dalam Pengembangan Komunitas. *Ipb, December*, 15.
http://www.academia.edu/24505699/Pendekatan_Partisipatif_dalam_Pengembangan_Komunitas
- Rimawan, M. (n.d.). *KEGIATAN BAKTI SOSIAL MELALUI PEMBAGIAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT DI PANDEMI COVID-19*. xx, 29-34.
- Santika, I. G. N. (2018). Strategi Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Desa Padangsambian Kaja Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kepedulian Lingkungan Untuk Membebaskannya Dari Bencana Banjir. *Widya Accarya*, 9(1).
- ZAKARIA, I. (2021). Alih Fungsi Hutan Jadi Ladang Jagung Turut Jadi Penyebab Banjir Bandang di Bima. *Rubrik*.
<https://covid19.bimakota.go.id/>
<https://data.kemkes.go.id/covid19/index.html>